

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2012, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan Data *GLOBOCAN, International Agency for Research on Cancer (IARC)*, diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk serta merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) dari seluruh penyebab kematian (Kemenkes RI, 2015). Provinsi DI Yogyakarta merupakan prevalensi kanker tertinggi yaitu sebesar 4,1%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan data rekam medik rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta di tahun 2017 kasus kanker berjumlah 198 pasien baik rawat inap maupun rawat jalan.

Pengobatan kanker yang dilakukan dapat menimbulkan efek samping yang berdampak negatif secara fisik dan psikologis. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan kualitas hidup (Setiawan, 2015). Kualitas hidup merupakan suatu persepsi individu tentang posisinya dalam kehidupan yang berhubungan dengan cita-cita, pengharapan dan pandangan-pandangannya serta merupakan pengukuran multidimensi terhadap kepuasan dan dampak yang dirasakan (Repley, 2003). Kualitas hidup seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah dukungan sosial (Aziza *et al*, 2016).

Dukungan sosial merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan seseorang dalam bentuk kepedulian dengan memberikan bantuan kepada orang lain (Duci, 2011). Dukungan sosial bisa berasal dari berbagai sumber, seperti keluarga, teman, tetangga, pasangan bahkan petugas kesehatan. Dukungan sosial dapat berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasional dan jaringan sosial (Aziza *et al*, 2016).

Penilaian terhadap dukungan sosial dapat membantu dalam proses pelayanan kesehatan. Selain itu, Penilaian dukungan sosial ini juga dapat digunakan untuk menilai kualitas dari pelayanan, menghitung kebutuhan pelayanan kesehatan dan menilai penyebab serta akibat dari adanya permasalahan kesehatan (Rash, 2007). Oleh karena itu, instrumen untuk menilai dukungan sosial sangat penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Salah satu instrumen untuk menilai dukungan sosial yang telah banyak digunakan di berbagai negara di dunia adalah *The Multidimensional Scale of Perceived Sosial Support* (MSPSS) yang telah dikembangkan oleh Zimet *et al* (1988). Instrumen MSPSS merupakan salah satu dari sekian banyak instrumen yang digunakan dalam mengukur laporan diri yang bersumber dari dukungan sosial yang dirasakan seperti keluarga, teman dan pihak lain yang penting (Osman *et al*, 2014), serta telah ditranslasi dan divalidasi dalam berbagai populasi seperti pasien, populasi dewasa, orang tua, dokter maupun wanita hamil (Zimet *et al*, 1990).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menguji instrumen penilaian dukungan sosial dalam Bahasa Indonesia hasil terjemahan instrumen *The Multidimensional Scale of Perceived Sosial Support* (MSPSS) yang telah teruji valid dan reliabel serta melihat seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup dengan menggunakan instrumen *Euoro Quality of Life 5 Dimension 5 Level* (EQ-5D 5L) pada pasien kanker di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana validitas dan reabilitas instrumen penilaian dukungan sosial dalam Bahasa Indonesia hasil terjemahan *The Multidimensional Scale of Perceived Sosial Support* (MSPSS) pada pasien kanker di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta?

2. Bagaimana pengaruh dukungan sosial dengan menggunakan instrumen *The Multidimensional Scale of Perceived Sosial Support* (MSPSS) terhadap kualitas hidup dengan menggunakan instrumen *Euoro Quality of Life 5 Dimension 5 Level* (EQ-5D 5L) pada pasien kanker di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Dihasilkan instrumen *The Multidimensional Scale of Perceived Sosial Support* (MSPSS) yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia untuk mengukur dukungan sosial secara valid dan reliabel terhadap pasien kanker di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh dukungan sosial dengan menggunakan instrumen *The Multidimensional Scale of Perceived Sosial Support* (MSPSS) terhadap kualitas hidup dengan menggunakan instrumen *Euoro Quality of Life 5 Dimension 5 Level* (EQ-5D 5L) pada pasien kanker di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, memperluas wawasan dan memberikan pengalaman bagi peneliti.
2. Bagi peneliti lain, dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi rumah sakit, dapat membantu dalam proses pelayanan kesehatan dan menilai penyebab serta akibat dari adanya permasalahan kesehatan.